

MONOGRAF PENGABDIAN

BUDIKB DAMBER:

**PRODUKTIVITAS DARI KAMPUS,
KREATIVITAS MAHASISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Penulis:

Dr. Desi Asmaret, M.Ag
Fitri Yulianis, S.E., M.Si





MONOGRAF PENGABDIAN

BUDIKDAMBER:

**PRODUKTIVITAS DARI KAMPUS,
KREATIVITAS MAHASISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Dr. Desi Asmaret, M.Ag
Fitri Yulianis, S.E., M.Si



**BUDIKDAMBER:
PRODUKTIVITAS DARI KAMPUS,
KREATIVITAS MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Penulis : Dr. Desi Asmaret, M.Ag & Fitri Yulianis, S.E., M.Si
Kata Pengantar : Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si
Editor : Vini Wela Septiana, M.Pd.
Desain cover & layout : Sandra Putra, S.Kom (UMSB Press)

ISBN: 978-623-98999-?-?

No. Reg. Naskah UMSB Press : 34/Reg-UMSB/I/2022

Jenis buku : Buku Ajar

Ukuran : 15 x 21 cm

Ketebalan : vi+ 34 halaman

Cetakan ke-1, 2022

©Desi Asmaret & Fitri Yulianis, 2022

Penerbit: UMSB Press (Anggota APPTIMA)

Jl. Pasir Kandang No. 4, Kecamatan Koto Tangah,

Kota Padang, Sumbar

Kontak : Novia Iska Jelita (HP: 081268474598)

Alamat email : umsbpress30@gmail.com

All rights reserved

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat dan salam penulis sampai kepada Rasulullah SAW yang membawa alam yang damai dan berilmu pengetahuan sebagaimana yang dirasakan umat manusia saat ini. Amin.

Buku ini adalah salah satu hasil luaran Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) penulis yang didanai dari hibah internal PPM dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. PPM ini aslinya berjudul “Budikdamber: Produktivitas dari kampus, upaya membantu ekonomi mahasiswa Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat” Judul ini kemudian direvisi ke dalam buku ini menjadi: “Budikdamber: Produktivitas dari Kampus Kreativitas Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19”. Modifikasi judul ini dimaksudkan agar judul ini lebih umum dan mudah dipahami sebagai sebuah bacaan yang menarik dan dapat dipraktikkan sebagai sebuah solusi masa krisis.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian dan penulisan buku ini, terutama kepada Rektor melalui LPPM Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membiayai pengabdian penulis serta civitas akademika Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat sebagai mitra pengabdian ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Penerbit UM Sumbar Press yang telah menerbitkan buku ini, sehingga buku ini sampai ke hadapan pembaca yang budiman. Semoga buku ini bermanfaat dan memberi inspirasi bagi para pembaca.

Sesuai kata pepatah, tak ada gading yang tak retak, maka demi kesempurnaan buku ini penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca agar buku ini lebih bermanfaat dalam proses produktivitas di masa pandemi *covid* 19.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padang, 16 November 2021

Dr. Desi Asmaret, M. Ag



KATA PENGANTAR
KETUA LPPM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT. Shalawat beserta salam kami sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Kami turut mengapresiasi terbitnya buku hasil pengabdian yang berjudul: “Budikdamber: Produktivitas dari Kampus Kreativitas Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19”, yang ditulis oleh Saudara Dr. Desi Asmaret, M.Ag dan Fitri Yulianis, S.E., M.Si Sebagai salah satu bentuk luaran Pengabdian Pada Masyarakat yang dilaksanakan dengan metode *Partisipation Action Research* (PAR) dengan bantuan dana hibah internal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Semoga dengan terbitnya buku ini dapat menginspirasi dosen-dosen lain untuk menuliskan hasil pengabdian mereka ke dalam buku monograf seperti ini agar pembaca dapat menikmatinya lagi secara *off line* jika diperlukan. Semoga buku ini bermanfaat dan memberi inspirasi bagi para pembaca dalam meningkatkan produktivitas di masa pandemi covid 19.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padang, 16 November 2021



Dr.Muhamad Reza, S.Pt., M.Si

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan manusia dalam segala aktivitas kehidupannya.

Kami sangat bangga karena buku yang sampai ke tangan pembaca ini adalah salah satu luaran hasil pengabdian dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang diberi judul: “Budikdamber: Produktivitas dari Kampus Kreativitas Mahasiswa di Masa Pandemi Covid 19”, ditulis oleh Saudara Dr. Desi Asmaret, M.Ag dan Fitri Yulianis, S.E., M.Si dengan menggunakan metode *Partisipation Action Research* (PAR) yang dibiayai dengan dana hibah internal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Semoga dengan terbitnya buku ini dapat menginspirasi dosen-dosen lain untuk menuliskan hasil pengabdian mereka ke dalam buku monograf seperti ini. Begitu juga dengan penulis agar lebih produktif dan tidak berhenti sampai di sini dalam menuliskan hasil pengabdian berikutnya dalam bentuk buku. Semoga buku ini bermanfaat dan memberi inspirasi bagi para pembaca dalam meningkatkan produktivitas di masa pandemi covid 19.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padang, 16 November 2021



Dr. Riki Saputra, MA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat merupakan institusi Perguruan Tinggi Swasta hasil perubahan bentuk dari Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Padang dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 929 M/2020 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Padang di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang diselenggarakan oleh persyarikatan muhammadiyah di bawah naungan Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat.

Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat atau lebih dikenal dengan Polita Sumbang terdiri atas tiga Program Studi yaitu Program Studi Keperawatan Diploma Tiga, Program Studi Bisnis Jasa Makanan dan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sarjana Terapan. Berlokasi di Jalan Perjenihan III Gunung Pangilun Padang Kecamatan Padang Utara. Berdiri di atas tanah seluas 5713 meter persegi yang berada di tengah-tengah pemukiman penduduk dan di bawah kaki bukit Gunung Pangilun. Lokasinya yang hijau dan sejuk dengan lahan yang luas belum tergarap optimal sehingga sangat strategis untuk dikembangkan menjadi produktif.

Pada tahun 2020 Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat menerima mahasiswa baru lima puluh (50) orang. Namun, pada akhir semester ganjil 2020/2021 menyusut sebanyak enam (6) orang, menjadi empat puluh empat (44) orang saja.

Setelah dilakukan survei dan wawancara awal dengan beberapa orang mahasiswa ditemukan informasi bahwa kawan-kawan mereka yang mundur atau tidak datang lagi kuliah terdiri atas mereka dengan

keadaan keluarga ekonomi lemah dan sebagian di antaranya terdampak dengan Pandemi *covid* 19, di mana usaha orang tua mereka pun menurun, mereka tidak sanggup lagi membiayai kuliah anaknya. Begitupun mahasiswa yang masih bertahan bukan berarti berasal dari kalangan keluarga mampu, namun sewaktu-waktu, dalam keadaan krisis ini, bisa saja terancam putus kuliah. Pihak Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat telah berusaha mencari solusi dari permasalahan mahasiswa tersebut dengan mencari donator tetap sebagai pemberi beasiswa, akan tetapi hasilnya ternyata belum mampu mengatasi permasalahan mitra. Mahasiswa Polita Sumbar sebagai salah satu kelompok sosial terpelajar dan bagian dari anggota keluarga tentu juga memiliki peluang berusaha untuk membantu ekonomi orang tua.

1.2 Permasalahan Mitra

Menurut World Health Organization (WHO), *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus ini bisa menjelma menjadi penyakit flu biasa sampai lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERSCoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARSCoV). (Radhitya et al., 2020).

Virus ini awalnya dari Wuhan Tiongkok. Kasus pertamanya ditemukan pada 30 Desember 2019. (Yuliana, 2020). Pada 2020 menurut WHO, sudah terdapat 188 Negara yang mengkonfirmasi terjangkit virus Corona. Virus corona ditularkan antara hewan dan manusia (*zoonotic*). (Wijayanti, 2021).

Penularan virus corona yang begitu cepat ke berbagai penjuru dunia membawa dampak pada perekonomian bangsa, baik sektor perdagangan, pariwisata, dan investasi. Faktor Ekonomi adalah faktor penting dalam kehidupan manusia dan bersinggungan dengan kebutuhan sehari-hari. Ekonomi adalah sektor yang mengalami dampak paling parah, apalagi sektor ekonomi rumah tangga. Lebih dari 3,05 juta orang pekerja di Indonesia terdampak PHK dan dirumahkan akibat

Pandemi COVID-19, sehingga terjadilah kenaikan hutang makanan pada ekonomi rumah tangga. (Sina, 2020).

Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh kepada anak. Sementara di sisi lain, naluri anak ingin sekali membantu untuk meringankan beban orang tua, namun seringkali anak tidak mengetahui bagaimana cara melakukannya. Keadaan seperti ini juga dialami oleh keluarga mitra, meskipun orang tua mitra bukan seorang pekerja. Namun mitra juga mengalami nasib yang sama karena berasal dari keluarga yang orang tuanya berprofesi sebagai nelayan, petani dan buruh, di mana mereka juga merasakan akibat dari krisis ekonomi ini. Dengan demikian mitra membutuhkan solusi praktis untuk mengatasi permasalahannya.

Pembentukan keluarga didorong oleh keinginan untuk mencapai kepuasan maksimal, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Keluarga dituntut untuk menentukan pilihan berbagai kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuannya. Pilihan membuat keputusan ekonomi yang cerdas memerlukan upaya dan syarat-syarat yang tepat guna. (Sina, 2020). Sebagai bagian dari anggota keluarga, mahasiswa seharusnya memiliki rasa tanggungjawab untuk membantu meringankan beban orang tua. Ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor penentu keharmonisan seluruh anggota keluarga tanpa kecuali. Di sinilah kaitan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan bidang ilmu dan keahlian Pengabdian.

1.3 Metode Pendekatan PPM

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* yaitu pengabdian partisipasi. Di sini pengabdian sangat berperan dan berpartisipasi aktif dalam membuat perubahan transformatif karena metode PAR sangat berorientasi pada perubahan sosial. (Kindon, Pain, and Kesby 2009).

Virus corona telah merenggut sendi-sendi ekonomi masyarakat. Justeru itu, diperlukan sebuah metode partisipatif untuk mengubah mindset mitra di masa pandemic. Pengabdian langsung mendengar dan

memahami mitra atau kelompok mahasiswa sebagai kelompok sosial tertentu yang berperan sebagai *agent of change* (agen perubahan). Oleh sebab itu, mahasiswa dapat menggerakkan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai lokomotif melalui pengetahuan dan ide serta keterampilan yang mereka miliki. (<https://www.lp3i.org>, Peran Mahasiswa, n.d.)

Metodologi PAR ini penting dilakukan sebagai upaya peningkatan semangat berwirausaha di masa Pandemi covid-19. Mitra pengabdian dalam hal ini adalah mahasiswa ditempatkan sebagai subjek yang bertanggungjawab untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri dan keluarga mereka. Pendampingan diawali dengan membuat kelompok dan merencanakan perubahan transformative untuk mengubah mindset bahwa untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan hidup harus dimulai dari diri mereka sendiri. Dengan demikian diharapkan permasalahan mitra dapat sedikit teratasi.

1.4 Sasaran, Strategi, Indikator, dan Capaian PPM Budikdamber

Sasaran dan Strategi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah mitra atau masyarakat penerima manfaat PPM (Sina, 2020) adalah:

1. Membangun kesadaran mitra sebagai masyarakat atau memberdayakan mereka melalui pembentukan dan pengembangan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi.
2. Membawa perubahan (*transformation*) nilai sosial dalam diri mitra.
3. Menumbuhkan semangat berusaha di kalangan mitra dengan melatih mitra membuat Budikdamber atau budi daya ikan dalam ember dan tanaman kangkung. Apabila mitra berhasil, mitra akan memperoleh penghasilan.
4. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

Indikator keberhasilan PPM ini adalah tergambar pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1: **Indikator Keberhasilan PPM Budikdamber**

| Ringkasan Narasi | Indikator tujuan | Cara memverifikasi | Asumsi penting |
|---|---|---|--|
| Tujuan akhir/ goal: Mitra terbantu secara ekonomi | Mitra memiliki kebiasaan hidup mandiri dan berwirausaha | Menggunakan teknik observasi, pelatihan dan pendampingan kepada mitra | Pasca pelatihan dan pendampingan Budikdamber secara simultan akan berdampak kepada perubahan perilaku hidup mandiri dan kreatifitas mengatasi masalah sendiri di bidang ekonomi. |

| | | | |
|--|---|--------------------------------|--|
| <p>Tujuan/purpose: Mitra memiliki kebiasaan hidup mandiri dan berwirausaha</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika terjadi masalah ekonomi mitra diharapkan tidak panic dan mencari solusi yang kreatif. 2. Berdirinya kelompok mitra yang berkelanjutan 3. Mampu membuat usaha serupa | <p>Monitoring dan evaluasi</p> | <p>Evaluasi dan pendampingan mitra oleh pengabdian untuk melihat tingkat keberhasilan mitra.</p> |
|--|---|--------------------------------|--|

Sementara capaian dari luaran pengabdian ini digambarkan oleh tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2: Capaian Luaran PPM Budikdamber

| Jenis Luaran | Indikator Capaian | Luaran |
|---|--|---|
| <p>Publikasi Jurnal Terindeks Sinta</p> | <p><i>Published</i> di jurnal pengabdian masyarakat</p> | <p>artikel</p> |
| <p>Artikel Ilmiah di Media Massa Cetak dan elektronik</p> | <p><i>Published</i> artikel di media Singgalang dan Minangkabau News.com</p> | <p>Terbit di Media Singgalang edisi Senin, 14 Juni 2021 bagian Berita Utama Terbit di Minangkabau News.com, edisi 12 Juni 2021.</p> |

| | | |
|---------------|--|---|
| Dokumentasi | Foto dan video | Dokumentasi foto foto dan video kegiatan. |
| Buku monograf | “Budikdamber”: Produktivitas dari Kampus, Upaya Membantu Ekonomi Mahasiswa Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat di Masa Pandemi Covid-19” ber ISBN UMSB Press. | Buku monograf |





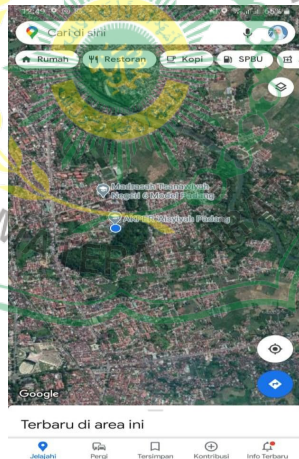
BAB II

METODE PELAKSANAAN PPM

BUDIKDAMBER

1.1 Lokasi PPM Budikdamber

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Kampus Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat yang beralamat di di Jalan Penjernihan III Gunung Pangilun Padang, Kecamatan Padang Utara. Berdiri di atas tanah seluas 5713 m², berada di area pemukiman penduduk, di kaki bukit Gunung Pangilun.



Gambar 1.1: Lokasi Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1.2. **Gambar gedung Kampus POLITA Sumatera Barat**

1.2 **Waktu Pelaksanaan PPM Budikdamber**

Pengabdian ini berlangsung selama 8 bulan sejak bulan Januari sampai dengan Agustus 2021. Mulai dari tahap perencanaan, pelatihan, pendampingan, monitoring, proses panen dan penyusunan luaran hasil penelitian. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagaimana terlihat dalam tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

| No | Uraian Kegiatan | Rencana Waktu Pelaksanaan (Bulan/Tahun Pelaksanaan) | | | | | | | |
|----|--|--|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 7 | 8 |
| 1. | Proses penyediaan peralatan budikdamber | ■ | | | | | | | |
| 2. | Pelatihan budikdamber | | ■ | | | | | | |
| 3 | Pendampingan budikdamber | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 4 | Monitoring hasil budikdamber | | | ■ | ■ | ■ | | | |
| 5 | Proses panen dan penjualan budikdamber | | | | | | ■ | | |
| 6 | Penyusunan luaran penelitian berupa video pelaksanaan | | | | | | | | ■ |
| 7 | Penyusunan luaran pengabdian berupa karya ilmiah di jurnal terindek | | | | | | | | ■ |
| 8 | Penyusunan luaran pengabdian berupa karya ilmiah di Media massa lokal dan elektronik | | | | | | | | ■ |

1.3 Jumlah dan Latar Belakang Peserta PPM

Pengabdian ini diikuti oleh mahasiswa baru Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat tahun akademik 2020/2021 sebanyak empat puluh dua orang (42) orang, terdiri atas Program studi Diploma Tiga Keperawatan dua puluh sembilan (29) orang, Program Sstudi Bisnis Jasa Makanan Sarjana Terapan enam (6) orang dan Program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sarjana Terapan Mereka berasal dari berbagai daerah

di Sumatera Barat seperti Padang, Pariaman, Padang Pariaman, Kota Solok, Kabupaten Solok, Sijunjung, Dharmasraya, Pesisir Selatan dan lain-lain. Mereka memiliki kehidupan dengan latar belakang pekerjaan orang tua yang juga beragam, di antaranya sebagai pekerja, nelayan, petani, buruh harian, pedagang dan lain-lain.

Secara umum, mereka sangat terdampak dengan munculnya pandemi covid 19 ini. Meskipun secara kasat mata tidak nampak berhubungan, akan tetapi pandemi covid 19 telah menyebabkan menurunnya tingkat daya beli masyarakat, sehingga bagi pedagang membuat dagangan mereka tidak laku, bagi buruh berdampak di PHK dan bagi nelayan membuat penghasilan mereka menurun.

Setelah pengabdian memahami permasalahan mitra dengan melakukan observasi dan wawancara tentang keadaan dan kebutuhan mitra, pengabdian mulai membuat analisa dan menemukan bahwa pokok permasalahan mahasiswa tersebut berhenti kuliah adalah karena ketidakmampuan atau ekonomi orang tua yang merosot tajam pada masa pandemi covid 19. Solusi yang pengabdian tawarkan untuk mengatasi persoalan itu adalah belajar membudidayakan ikan di dalam ember sebagai salah satu solusi di masa Pandemi covid 19.

Kemudian pengabdian membuat agenda aksi bersama peserta dan subjek pengabdian yaitu mahasiswa sebagai mitra. Pertama-tama pengabdian memberikan training atau latihan kepada mitra tentang, subjek yang akan melaksanakan kegiatan budikdamber. Training atau pelatihan tersebut menjelaskan tentang bagaimana Budikdamber agar panen berlimpah.

1.4 Metode Pelaksanaan PPM Budikdamber

Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan *Participatory Action Research* yaitu pengabdian partisipasi. Di sini pengabdian sangat berperan dan berpartisipasi aktif dalam membuat perubahan transformatif. Virus corona telah merenggut sendi-sendi ekonomi masyarakat. Untuk mengubah mindset mitra. Pengabdian

melihat dan mendengar serta memahami masyarakat atau kelompok mahasiswa sebagai kelompok sosial tertentu.

Metodologi PAR ini penting dilakukan sebagai upaya peningkatan semangat berwirausaha di masa Pandemi COVID-19. Mitra dalam hal ini adalah mahasiswa diberlakukan sebagai subjek yang bertanggungjawab untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri dan keluarga mereka. Pendampingan diawali dengan membuat kelompok dan merencanakan perubahan transformatif untuk mengubah *mindset* dan mencoba mengatasi permasalahan kesejahteraan hidup mereka. Dengan demikian permasalahan mitra dapat teratasi.

Selanjutnya, mitra diberikan pelatihan bagaimana membuat sebuah usaha yang dapat menjadi solusi praktis untuk mengatasi kesulitan hidup keluarga terutama untuk menambah penghasilan mahasiswa karena mereka sebagai anak adalah bagian dari anggota keluarga yang ikut bertanggungjawab dalam keberlangsungan ekonomi keluarga. Pelatihan yang diberikan menggunakan materi partisipasi aktif mitra untuk melakukan perubahan dengan membuat usaha budikdamber yaitu budi daya ikan dalam ember.

Setelah dilakukan pelatihan, pengabdian melakukan pendampingan sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan dan memberikan penyadaran/ peningkatan pemahaman terhadap masalah yang mereka hadapi. Di samping itu pengabdian menyediakan waktu untuk menerima masukan dan konsultasi dari mitra jika terjadi permasalahan dalam pelaksanaan budikdamber.

1.5 Langkah-langkah Pelaksanaan PPM

Langkah-langkah yang dilakukan pengabdian dalam mencapai tujuan yang diharapkan dari pengabdian ini adalah (Nursandi, 2008):

- 1) Turun ke lokasi mitra untuk meminta kesediaan mitra;
- 2) Mendekati kontak atau membangun relasi strategis;
- 3) Pengumpulan data dengan cara melakukan observasi dan wawancara mengenai keadaan dan kebutuhan mitra;

- 4) Membuat analisa kebutuhan mitra;
- 5) Menyusun rencana aksi bersama mitra;
- 6) Melengkapi semua peralatan Budikdamber yang diperlukan;
- 7) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada mitra.

Langkah-langkah pengabdian tersebut masih dapat diuraikan sebagai berikut: (Nursandi, 2018)

1. Melakukan pelatihan Budikdamber yakni budidaya ikan lele dalam ember yang dikelilingi oleh tanaman kangkung.
2. Tahap selanjutnya adalah penyediaan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Budikdamber bersama mitra. Bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan adalah: (1) ember ukuran 100-150 liter; (2) arang batok kelapa; (3) gelas plastik; (4) benih lele ukuran 20 cm; (5) bibit kangkung; (6) tang kawat dan solder.
3. Tahap berikutnya adalah: Pengabdian bersama mitra mempersiapkan media untuk budikdamber meliputi: (1) isi air 60 liter, diamkan kurang lebih 1-2 hari; (2) Masukkan ikan, diamkan 1-2 hari; (3) Rangkai gelas kangkung di pinggir ember.
4. Bahan dan peralatan yang telah tersedia, kemudian pengabdian dan mitra mulai melakukan langkah-langkah berternak lele dan bertanam kangkung dengan cara: (1) melubangi bagian bawah plastik dengan solder; (2) Potong dan sisakan bagian bawah kangkung; (3) Masukkan kangkung ke dalam gelas dengan arang batok kelapa antara 50 sampai 80 persen ukuran gelas; (4) Potong kawat kurang lebih 12 cm dan buat model kait yang dapat dijadikan pegangan gelas di ember.
5. Setelah itu, mitra diminta untuk merawat lele dan kangkung dengan cara: (1) Ember yang sudah diisi ikan lele dan kangkung diletakkan di tempat yang terkena matahari maksimal; (2) Apabila terdapat kutu di daun kangkung maka segera dibuang

daun atau batang karena kangkung akan keriting dan mati; (3) Pakan ikan lele, dapat diberikan 2-3 kali dengan waktu rutin. Ukuran ikan yang dijadikan bibit adalah sepanjang 12 cm diberikan pakan ikan lele 781-2, 781-1, 781; (4) Melakukan penggantian air, jika air berubah menjadi hijau dan nafsu makan ikan menurun. Akhirnya seperti air berbau busuk dan ikan menggantung (kepala di atas dan ekor di bawah); (5) Penggunaan air atau siphon (penyedotan kotoran dasar ember dengan selang) biasanya dilakukan sekitar 10-14 hari sekali. Penyedotan sebanyak 5-8 liter dan bila diperlukan, air diganti sepenuhnya; (6) Kangkung yang membesar membutuhkan air yang lebih banyak.



Gambar 1.3: **Proses Budikdamber, kangkung dan ikan mulai berkembang**



Gambar 1.4: **Proses sayuran kangkung mulai tumbuh di Budikdamber**



BAB III

IPTEK PPM BUDIKDAMBER

3.1 Perolehan dan Penghitungan Hasil Usaha Budikdamber

Selama proses berjalan mahasiswa sebagai peserta atau mitra diberikan kesempatan yang luas berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dari tim pengabdian. Proses berkembangnya bibit lele dalam model budikdamber ini sejak persemaian bibit berjalan selama lebih kurang enam bulan. Mulai dari proses perencanaan sampai panen berlangsung selama tujuh bulan. Sehingga pada tanggal 15 Agustus ikan sudah berhasil dipanen. Adapun hasil yang diperoleh tergambar dari tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3: Hasil Budikdamber Mahasiswa Polita Sumbar

| No | Nomor Ember | Nama Kelompok | Jumlah Bibit Ikan yang disemai | Hasil Yang Diperoleh | Waktu Semai |
|----|-------------|--|--------------------------------|-------------------------|-------------|
| 1. | 1 | 1. Yunita Wulandari 2. Sari Wahyuni 3. Dea Khairunnisa 4. Meliani | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 2 | 2 | 1. Dilla Anjani 2. Yoga Aldian Syaputra 3. Nadilla Aisya Putri 4. Denti Ananda Rusman | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 3. | 3 | 1. Sarianti Putri 2. Putri Sepriana 3. Ranti Zulmi Iqwada | | | |

| | | | | | |
|---------------------------|----|--|---------|-----------------------------|----------------|
| 4. | 4 | 1. Reza Rahmi 2. Rena Islamiati 3. Raffi Islami Putra | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 5 | 5 | 1. Yoci Nofriwal Nengsih 2. Witdia Putri Nengsih 3. Yunita purnama Sari | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 6 | 6 | 1. Liza Novita Sari 2. Delvia Herwanis Rambe 3. Hada Armi Prahara | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 7 | 7 | 1. Adzkia Nabila 2. Nicken Idilya Fitri 3. Dinda Izatillah | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 8 | 8 | 1. Aulia Zuhri 2. Wulandari 3. M. Setiwan K | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 9 | 9 | 1. Muhammad Raihan Devinki 2. Randi Tasti 3. Yurike Syafitri | 30 ekor | 6 kg (1 kg = 5 ekor) | 3 bulan |
| 10. | 10 | 1. Srasomi 2. Sumiko Chandra 3. Windra Haryanto | 30 ekor | 3 kg (1 kg = 10 ekor) | 3 bulan |
| Jumlah hasil panen | | | | 57 Kg | 3 bulan |

Jika dilihat dari hasil panen maka dapat dibuat perbandingan antara modal dan hasil panen sebagaimana tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4: Perbandingan Modal dengan Hasil Panen Budikdamber

| No | Modal | Modal Per Ember | Hasil Per ember |
|----|---|--|--|
| 1 | Modal Panen Pertama (I) usaha Budik damber berupa peralatan, bibit dan pakan lele adalah: Rp. 1.397.000 | 1.397.000/10 ember = @ Rp. 139.700 | Setelah tiga (3) bulan menghasilkan 57 kg x Rp. 20.000 =Rp. 1.140.000 @Rp. 114.000/ember Kerugian: Rp.114.000-139.700 = (-)Rp. 25.700 |
| 2 | Modal Panen kedua dengan usaha budik damber ini dilanjutkan hanya terdiri atas bibit ikan, sayur dan pakan lebih kurang Rp. 500.000 untuk 10 ember | 500.000 : 10 ember = @50.000/ember | Penghasilan panen kedua @Rp. 114.000/ember Maka keuntungan yang diperoleh perembernya adalah 114.000-50.000= Rp. 64.000/ember |

Tabel di atas menunjukkan bahwa budikdamber baru bisa dipanen pada bulan ketiga. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada panen pertama sebanyak sepuluh (10) ember tidak mampu menutupi modal karena masing-masing ember merugi sebesar **Rp. 25.700** (Dua Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Kerugian disebabkan dari pengeluaran persiapan budikdamber pada awalnya mulai dari penyediaan peralatan

dan pemberian pelatihan serta pendampingan yang memerlukan biaya. Akan tetapi apabila tahap kedua budikdamber dilanjutkan, maka hasilnya akan lebih dari dua (2) kali lipat dari modal pemeliharaan kedua. Keuntungan ini disebabkan karena modal awal hanya terdiri atas bibit ikan, kangkung dan pakan ikan saja. Artinya potensi keuntungan baru bisa diperoleh apabila usaha ini dijalankan minimal dua kali panen atau terus menerus dikembangkan sehingga hasilnya akan lebih banyak, seiring bertambahnya hasil penjualan dan bertambahnya ember sebagai media tanam. Apalagi kalau hasilnya tidak sekedar dijual tetapi diolah menjadi lele *crispy* atau dijual menjadi makanan siap saji seperti abon ikan lele atau membuka warung makan pecel lele sendiri.



Gambar 1.5: **Memanen Ikan Lele hasil Budikdamber 5 ekor/1 kg**

Begitu juga sayuran kangkung yang ditanam di media cup di atas budikdamber sangat bermanfaat dan dinikmati oleh seluruh mitra dan pembimbing budikdamber. Sayuran dapat diolah menjadi cap cay, cah kangkung atau sayuran bening kangkung. Hasilnya dapat dinikmati oleh seluruh anggota keluarga di rumah dan menambah gizi keluarga karena

daunnya hijau dan subur serta lebih bergizi dari kangkung biasa karena dipelihara dengan air ikan yang berprotein tinggi di budikdamber.



Gambar 1.6: Panen Perdana Kangkung Budikdamber



Gambar 1.7: Mitra memanen sayuran kankung hasil Budikdamber



Gambar 1.8: Berpose setelah panen bersama mitra

3.2 Gambaran Iptek dan Rencana Berikutnya

Adapun Iptek yang telah dikembangkan dalam PPM ini adalah sebuah sistem budidaya ikan lele di media ember berfungsi sebagai sebuah solusi budidaya ikan khususnya di lahan yang sempit (vertiminaponik).

Budidaya ikan dengan sistem akuaponik akan menghemat penggunaan lahan dan meningkatkan efisiensi pemanfaatan hara dari sisa pakan dan metabolisme ikan. Sistem ini merupakan budidaya ikan yang ramah lingkungan.

Model akuaponik mini ini mengintegrasikan budidaya ikan dan sayuran sekaligus pada lahan yang terbatas. Teknologi vertiminaponik lebih menguntungkan dibandingkan dengan teknik budidaya konvensional.

Iptek budikdamber atau sistem beternak ikan dengan model akuaponik ini masih bisa dikembangkan oleh mitra setelah kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Memproduksi pelet untuk budidaya sendiri, baik untuk pembenihan maupun pembesaran. Dengan demikian biaya produksi lele dapat ditekan seminim mungkin; (2) Memproduksi aneka olahan lele untuk membantu meningkatkan gemar makan ikan; (3) Mengembangkan usaha dengan membuka warung makan dari beternak lele sampai menjadi pengusaha makanannya.

Berdasarkan kepada hasil PPM yang dilakukan dengan metode PAR ini, maka dapat dilakukan beberapa tindak lanjut pengabdian sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan jiwa usaha mitra melalui pelatihan berwirausaha produktif dengan mendatangkan tokoh-tokoh wirausahawan yang telah berhasil untuk menumbuhkan semangat dan ketekunan serta kesabaran dalam berusaha.
- 2) Melaksanakan PPM berikutnya dengan melatih mitra membuat aneka masakan atau produk olahan yang berasal dari ikan untuk menumbuhkan semangat gemar makan ikan.
- 3) Melaksanakan pelatihan pemasaran produk secara digital.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Budikdamber adalah salah satu model budidaya akuaponik ikan yang dibudidayakan di dalam wadah kecil seperti ember. Budikdamber merupakan solusi praktis bagi mahasiswa untuk belajar berwirausaha dan menambah penghasilan dalam rangka membantu meringankan ekonomi orang tua agar terbantu di dalam mengatasi kesulitan dana SPP.

Apabila mitra ingin mendapatkan keuntungan lebih besar dari usaha Budikdamber maka usaha ini tidak boleh hanya dilakukan sekali pada panen perdana tetapi minimal dua kali panen atau berlanjut agar hasilnya dapat menanggulangi biaya hidup dan kuliah mitra. Namun, jiwa *entrepreneur* mahasiswa harus lebih dahulu ditumbuhkan sebelum tahapan berikutnya dilakukan karena belajar dari pengalaman, mahasiswa kurang termotivasi melaksanakan sendiri sebab berbudikdamber membutuhkan kerajinan, ketekunan, dan kesabaran sebab waktu yang dibutuhkan untuk panen cukup lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29119>
- Kindon, S., R. Pain, and M. Kesby. 2009. "Participatory Action Research." In *International Encyclopedia of Human Geography*.
- Nursandi, Juli. 2018. "Budidaya Ikan Dalam Ember 'Budikdamber' Dengan Aquaponik Di Lahan Sempit." *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian VII*(2013): 129–36. <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING>.
- Sina, P. G. (2020). Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 239–254. <https://doi.org/10.35508/jom.v12i2.2697>
- Wijayanti, U. T. (2021). Analisis Faktor Penyebab Perceraian pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(1), 14–26. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.14>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2 (1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>

(https://books.google.co.id/books?id=RViMDAAAQBAJ&lpg=PR1&ots=0x-Z6Rj_-&dq=metode%20PAR&lr&hl=id&pg=PA7#v=onepage&q&f=false)



BIODATA PENULIS



Desi Asmaret, lahir dari pasangan Rustam (Alm) dan Asmanidar di Saningbakar Solok, 25 Maret 1975, anak ketiga dari empat orang bersaudara. Desi menikah dengan Muhammad Isral, SE yang dikaruniai Allah SWT sepasang anak bernama Farhana 'Ainaya Qalbi (18 tahun) dan Faiz Raka Alfarisi (11 tahun).

Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Barat (2008-2013) ini, menamatkan Sekolah Dasar di SDN Inpres 12/79/6/80 (tamat 1989) dan MTs. Muhammadiyah di Saning Bakar (tamat 1990), kemudian Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (KMM) Padang Panjang (tamat 1993). Sarjana S1 (tamat 1997) dan S2 IAIN (sekarang UIN) Imam Bonjol Padang (tamat 2003). Terakhir melanjutkan studinya ke Program Doktorat (S3) Pasca Sarjana UIN Sutan Syarif Kasim Riau (2017-2020).

Dosen Tetap Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Advokat dan Pengurus Asosiasi Pengacara Syari'ah Sumatera Barat ini melakukan penelitian dibidangnya yaitu: "Hadanah oleh Kerabat yang tidak Beragama Islam menurut Kompilasi Hukum Islam dan Fikih Syafi'i". (1997). "Analisis Jender dalam Fikih Munakahat al-Syafi'i" (2003). "Arah Kiblat Masjid/Mushalla di Kecamatan Koto Tangah ditinjau dari ilmu Falak" (2017).

Di samping itu menulis buku berjudul: "Kemanusiaan dan Keimanan", 2019, ISBN, 9786026723574, Komojo Press, Yogyakarta, HAKI nomor: 000205550.

Beberapa artikelnnya yang diterbitkan oleh beberapa jurnal terakreditasi adalah: “Epistemologi Islam” *Jurnal Menara Ilmu* Vol X Jilid 2 No 60 ISSN 1693-2617 (Februari 2016). “Refleksi Pembinaan Kader Muhammadiyah Sumatera Barat” *Jurnal Menara Ilmu* Vol X Jilid 1 No 64 ISSN 1693-2617. (Maret 2016). “Kajian tentang Gender Perspektif Islam” *Jurnal Menara Ilmu* Vol X Jilid I No 70 ISSN 1693-2617 (September 2016). “Tasyri’ Pada Masa Rasulullah SAW Jurnal” *Ummatan Wasathan* Volume 2 No 2 ISSN 2356-413x (2015). “Wali Nikah dalam Islam suatu kajian ayat-ayat Hukum Keluarga” *Jurnal Ummatan Wasathan*, Volume 3 Nomor 5 ISSN 2356-413x (2017). “Perceraian Melalui Media Sosial” *Jurnal Ummatan Wasathan* Volume 3, No 5, ISSN 2356-413x (2017). “Kajian tentang Gender Perspektif Islam (Studi Analisis Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam Islam)” *Jurnal Juris* Volume 17 No. 2 ISSN 1412-6109 (Juli-Desember 2018). Transformasi Hukum Keluarga Islam di Indonesia: Telaah Pemikiran Rifyal Ka’bah terbit di Jurnal *al-Ahwal*, Jurnal Hukum Keluarga Islam, UIN Sunan Kali Jaga, Jogjakarta H 1440/M 2019 Tahun, 2. Vol. 12. Halaman 145-160. Penunjukan Lafadz terhadap hukum (Dilalah) berbentuk Ibarah al-Nash jurnal *al-Himayah* 3 (Nomor 1), 84-101. Takhrij Pada Masa Pengikut Imam Mazhab, *Ummatan Wasathan* Jilid 2 2019, hlm. 31-59. The Drug Addicts Rehabilitation: *On Perspective of the Maqashid Shari’ah and Law Basic Principle*, Elsevier, Internasional Journal of Advanced Science and Tecnology Vol 29 No.4 (2020). Penguatan Keluarga Menghadapi Kekerasan Terhadap Anak di Era Digital *Jurnal Al-Himayah* Volume 4 Nomor1 Oktober 2020 halaman 253-268. The Drug Addicts Rehabilitation: *On Perspective of the Maqashid Shari’ah and Law Basic Principle*, Elsevier, Internasional Journal of Advanced Science and Tecnology Vol 29 No.4 (2020).

Sekretaris Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat (2015-2020) dan Pengurus Forum Komunikasi Umat Beragama (2020-2022) Sumatera Barat ini juga aktif melakukan kegiatan Pengabdian masyarakat di antaranya: Pelatihan manajemen rohani bagi guru dan kepala sekolah TK ‘Aisyiyah Daerah Tanah Datar, Padang Panjang, Pasaman, Pasaman

Barat kerjasama dengan Majelis Pembinaan Kader Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat dalam Rangka Peningkatan Mutu Pengabdian kepada masyarakat (2016). Pelatihan Perlindungan Anak berbasis Panti Asuhan (2015). Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, fasilitasi FAI UMSB. (2015). Penyuluhan hukum: Potensi Kasus Hukum yang melibatkan PNS dan Urgensi Bantuan Hukum di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat (2016).



Fitri Yulianis Kelahiran Ketaping 27 Mai 1980. Putri dari Ayah Adnan Ali dan Ibu Zulleka anak ke 8 dari 8 bersaudara. Menyelesaikan S1 Akuntansi di UM Sumbar pada tahun 2004. S2 Akuntansi UNAND Pada tahun 2017. Home base penulis saat ini di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi. Pengalaman peneliti penulis 2019 Analisis Kinerja Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Melalui Pendekatan Value for Money 2020 Analisis Pengakuan Pendapatan

Tiket Angkutan Kota Padang. Pengalaman Pengabdian penulis 2018 Pemanfaatan dan Pengolahan Kelapa Murni menjadi Minyak Virgin Coconut Oil yang Berguna bagi Kesehatan. 2019 Audit Internal RS ‘Aisyiyah Pariaman, 2019 Audit Internal RS Umum ‘Aisyiyah Padang.



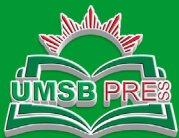


BUDIKDAMBER!
**PRODUKTIVITAS DARI KAMPUS,
KREATIVITAS MAHASISWA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Pandemi Covid-19 mengharuskan setiap anggota masyarakat berdiam diri di rumah, guna mencegah penularannya berupa social distancing, lock down atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Keadaan ini telah membawa perubahan drastis kepada kondisi perekonomian orang tua mahasiswa yang rata-rata berprofesi sebagai petani, pedagang, dan nelayan. Rendahnya daya beli masyarakat mengakibatkan kerugian di pihak petani, pedagang dan nelayan yang menjual hasil usahanya ke pasar. Bahkan di antara usaha orang tua mahasiswa ada yang gulung tikar. Keadaan ini berimbas kepada mahasiswa karena mereka tidak dapat membayar tunggakan SPP dan beberapa jenis pembayaran lainnya, seperti biaya praktik dan ujian semester. Oleh sebab itu perlu dicarikan solusi bidang ekonomi yang mampu berkontribusi mengatasi permasalahan.

Budikdamber yaitu Budidaya Ikan dalam ember yang sekelilingnya diisi dengan tanaman kangkung. Metode pengabdian ini adalah Participation Action Researche (PAR) dengan partisipasi aktif dari pengabdian untuk melihat dan mendengar serta memahami mahasiswa sebagai kelompok sosial tertentu yang saat ini mengalami kesulitan ekonomi. Metode PAR Budikdamber ini dijadikan sebagai salah satu cara membantu perekonomian mahasiswa, di mana mereka ditempatkan sebagai subjek yang bertanggungjawab terhadap diri sendiri untuk menjaga keberlangsungan cita-cita dan hidup mereka. Sehingga pengabdian wajib mendampingi sampai mereka merasakan pengalaman dan tambahan penghasilan dari Budikdamber.

Buku ini layak di baca oleh mahasiswa, dosen, praktisi maupun umum. Dalam buku monograf pengabdian ini dibahas dengan tuntas secara teoritis maupun praktis untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-sehari untuk meningkatkan perekonomian.



Penerbit:
UMSB PRESS
Jalan Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah,
Telp (0751) 4851002, Padang KP 25172.
✉ umsbpress.umsb.ac.id
📧 @umsbpress
📱 [umsb_press](https://www.instagram.com/umsb_press)
✉ umsbpress30@gmail.com

